

**THE ROLE OF ECONOMIC LITERATURE AND DIGITAL LITERATURE AS DRIVERS OF
ECONOMIC RECOVERY OF CULINARY SECTOR SMEs DURING THE COVID-19 PANDEMIC
IN BOALEMO DISTRICT**

Alfin Akuba¹, Hasmirati², Mohamad Akuba³

^{1&2}Universitas Ichsan Gorontalo, ³Universitas Pohuwato

Email: alfinakuba92@gmail.com

ABSTRACT

This study was conducted to determine the role of Economic Literacy and Digital Literacy as a Driver of Economic Recovery for SMEs in the Culinary Sector During the Covid-19 Pandemic Period in Boalemo Regency. The Culinary Sector was chosen because it is one of the SMEs that have felt the impact of the COVID-19 pandemic. This study uses quantitative methods. The stages of this research method are divided into 3, namely the first data collection used in this research is done through questionnaires, interviews, observation, documentation and literature study, second data processing and third discussion of research results. The population in this study were all culinary SMEs in Boalemo district with sampling using purposive sampling method. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis technique with the help of SPSS version 24 software. The results show that Economic Literacy (X1) and Digital Literacy (X2) jointly have a significant effect on SME turnover (Y). Economic Literacy (X1) partially has a significant effect on SME turnover (Y). Digital Literacy (X2) partially has a significant effect on SME turnover (Y).

Keywords: *Economic Literacy; Digital Literacy; SME Turnover*

**PERAN LITERASI EKONOMI DAN LITERASI DIGITAL SEBAGAI PENGGERAK PEMULIHAN
EKONOMI UKM SEKTOR KULINER SELAMA MASA PANDEMI COVID-19
DI KABUPATEN BOALEMO**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran Literasi Ekonomi dan Literasi Digital Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi UKM Sektor Kuliner Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kabupaten Boalemo. Sektor Kuliner dipilih karena merupakan salah satu UKM yang sangat merasakan dampak adanya pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Tahapan metode penelitian ini dibagi 3 yaitu pertama pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan melalui kuesioner, wawancara, observasi, dokumentasi dan studi kepustakaan, kedua pengolahan data dan ketiga pembahasan hasil penelitian. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UKM kuliner Di kabupaten Boalemo dengan penarikan sampel menggunakan metode purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis regresi linear berganda dengan bantuan software SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Literasi Ekonomi (X1) dan Literasi Digital (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Omset UKM (Y). Literasi Ekonomi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Omset UKM (Y). Literasi Digital (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Omset UKM (Y).

Kata Kunci: Literasi Ekonomi; Literasi Digital; Omset UKM.

PENDAHULUAN

UKM memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian Indonesia. UKM dapat memperluas lapangan serta penyumbang PDB daerah. Perkembangan UKM di Indonesia tidak lepas dari dukungan pemerintah termasuk di Kabupaten Boalemo. Bentuk dukungan Pemerintah yaitu memberikan bantuan modal usaha kepada UKM di Kabupaten Boalemo, disediakannya tempat untuk berjualan di sekitar perkantoran serta pembinaan pola pikir masyarakat sebagai subjek yang diberdayakan. Dengan berbagai upaya pemerintah tersebut belum mampu untuk meningkatkan omset pelaku UKM khususnya sektor kuliner. Pandemi covid-19 menjadi salah satu penyebab menurunnya omset UKM kuliner. Sejak adanya pandemi covid-19 daya beli masyarakat menurun karena masyarakat di himbau untuk mengurangi interaksi di luar ruangan untuk menghindari penyebaran covid-19. Banyak sekolah yang menerapkan pembelajaran daring sehingga masyarakat lebih banyak waktu di rumah. Banyak UKM kuliner yang mengalami penurunan omset bahkan ada yang sampai menutup usahanya karena omset yang didapatkan tidak mampu untuk menutupi biaya operasional khususnya UKM kuliner yang pemasarannya bersifat offline.

Selain pandemi covid-19 kurang berkembangnya UKM kuliner di Kabupaten Boalemo disebabkan kurangnya pemahaman literasi ekonomi dan literasi digital. Oleh karena itu dibutuhkan perhatian dari pemerintah maupun pelaku industri digital untuk memberikan edukasi. Literasi ekonomi merupakan sebuah pembelajaran yang dapat mengarahkan cara berpikir seseorang menjadi rasional dan matang dalam bertindak untuk mengambil keputusan. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi, masyarakat tentu membutuhkan pembelajaran ekonomi agar usaha dan keputusan yang diambil dapat menjadi lebih efektif dan efisien sehingga dapat mengantisipasi tantangan yang akan dihadapi. Selain itu Kurangnya kemampuan UKM memanfaatkan teknologi digital dalam memasarkan produk/jasa merupakan tantangan tersendiri bagi UKM. Pelaku UKM Kuliner perlu mengadopsi digitalisasi untuk mempertahankan omsetnya di tengah pandemi covid 19. Menggunakan penjualan digital bisa menjadi alternatif karena dapat memperluas jangkauan pasar. Namun pelaku UKM kuliner di Kabupaten Boalemo masih gagap teknologi dan belum mampu menggunakan sosial media untuk memasarkan produknya sehingga tidak mampu untuk beradaptasi menghadapi situasi pandemi covid-19. Di tengah tantangan yang cukup berat ini para pelaku UKM harus jeli menangkap peluang dengan melek literasi ekonomi dan melek literasi digital sehingga merubah tantangan menjadi peluang usaha baru sebagai penggerak pemulihan ekonomi.

TINJAUAN PUSTAKA

Omset UKM

Abdilla, (2022) mengemukakan bahwa Omset adalah akumulasi kegiatan penjualan suatu produk barang/jasa dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara kontinyu atau dalam satu proses akuntansi dengan tujuan untuk mencapai volume penjualan tertentu, mendapatkan laba dan menunjang pertumbuhan perusahaan. Omset penjualan adalah banyaknya barang yang diterima pembeli dengan jumlah uang yang diserahkan kepada penjual sesuai kesepakatan bersama.

Literasi Ekonomi

N. Fadilah, (2017) Literasi ekonomi adalah kemampuan untuk menggunakan konsep dasar ekonomi dan cara berpikir kritis dalam pembuatan keputusan ekonomi. Literasi ekonomi dapat membuat seseorang menjadi cerdas dalam mengelola sumber daya ekonomi untuk mencapai kesejahteraan dengan cara mengaplikasikan konsep ekonomi tersebut. Selain itu, literasi ekonomi menjadi sangat penting untuk membuka pengetahuan.

M. Faisal, (2021) Literasi ekonomi merupakan sebuah pembelajaran yang dapat mengarahkan cara berpikir seseorang menjadi rasional dan matang dalam bertindak untuk mengambil keputusan. Dalam pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi, masyarakat tentu membutuhkan pembelajaran ekonomi agar usaha dan keputusan yang diambil dapat menjadi lebih efektif dan efisien.

Literasi Digital

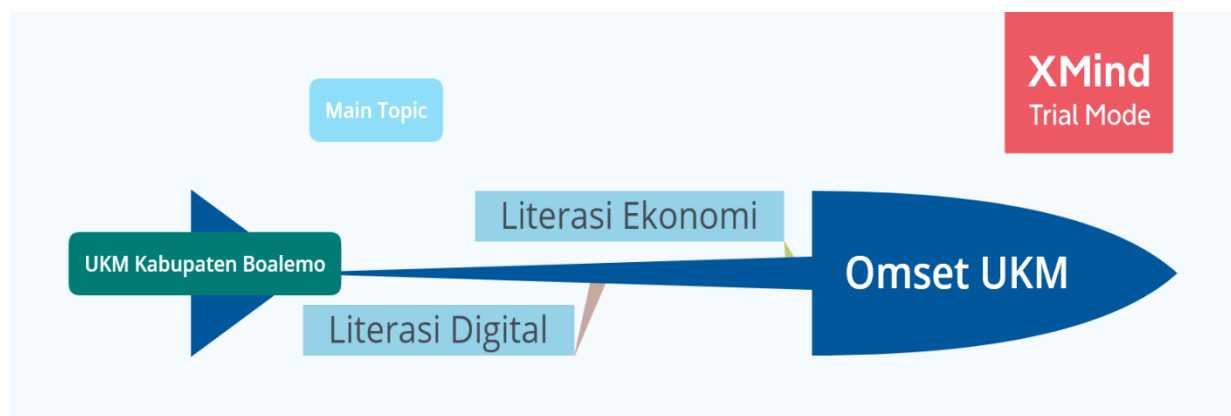
T. Tahir (2021) Literasi digital merupakan suatu pengetahuan, keterampilan, serta pendahuluan yang memungkinkan kreatif, kritis, praktis, cerdas dan nyaman dalam berinteraksi melalui teknologi digital disemua segi kehidupan.

R. Kurniasih (2021) Literasi digital yaitu Kemampuan untuk mengenali kapan informasi dibutuhkan, Kemampuan untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, Kemampuan mengevaluasi kesesuaian informasi yang diperoleh kembali, Kemampuan untuk menggunakan secara efektif dan tepat informasi yang dibutuhkan.

N. A. Aulia (2021) mengemukakan bahwa literasi digital diartikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga ia dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkekrativitas, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif dan tetap menghiraukan keamanan elektronik serta sosial-budaya yang berkembang.

Kerangka Pikir

UKM merupakan salah satu bidang yang memberikan kontribusi yang signifikan dalam memacu pertumbuhan ekonomi Indonesia. UKM Sebagai penggerak pemulihan ekonomi dituntut untuk siap menghadapi segala kondisi yang terjadi seperti halnya yang terjadi sekarang dengan adanya pandemi covid-19. Keberhasilan UKM dalam mengelola usahanya dapat di lihat dari peningkatan omset usahanya. Untuk meningkatkan Omset Usahanya pelaku UKM harus sadar pentingnya mengetahui literasi ekonomi dan literasi digital. Literasi ekonomi yang diberikan oleh keluarga dapat menjadi pondasi masyarakat dalam upaya melakukan penyesuaian kehidupan ekonominya serta menjadi pedoman dalam pengambilan keputusan. Selain itu literasi digital juga sangat penting bagi pelaku UKM dalam meningkatkan Omsetnya. Literasi digital ini berguna untuk menghadapi ledakan informasi akibat munculnya internet, penggunaan internet pada masyarakat umumnya bervariasi, namun pada remaja internet bukan hanya digunakan untuk mencari informasi akademik melainkan juga untuk membangun relasi melalui situs jejaring social (B. Arianto, 2020). Kerangka pemikiran Peran Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi UKM Sektor Kuliner Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Boalemo dapat digambarkan dalam bagan kerangka pikir seperti di bawah ini:



Gambar 1. Kerangka Pikir

METODOLOGI PENELITIAN

Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objek dari penelitian ini adalah UKM Sektor Kuliner di Kabupaten Boalemo, Kecamatan Tilamuta.

Operasionalisasi Variabel

Untuk menentukan data apa yang diperlukan, maka terlebih dahulu perlu penjelasan operasional variabel yang digunakan dalam penelitian dapat dilihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Operasionalisasi Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Literasi Ekonomi (X1)	1. Aset	Ordinal
	2. Utang	
	3. Menabung	
	4. Proteksi	
	5. Pengeluaran	
Literasi Digital (X2)	1. Pencarian di Internet	Ordinal
	2. Pandu Arah Hypertext	
	3. Evaluasi Konten Informasi	
	4. Penyusunan Pengetahuan	
Omset UKM (Y)	1. Pertumbuhan penjualan	Ordinal
	2. Pertumbuhan modal	
	3. Penambahan tenaga kerja	
	4. Pertumbuhan pasar	
	5. Pertumbuhan keuntungan atau laba usaha	

Sumber: Peter (2012), Nur Anisa (2022), Yenni (2022)

Populasi dan Sampel

Adapun Populasi dalam penelitian ini adalah UKM sektor kuliner yang ada di Kabupaten Boalemo khususnya di Kecamatan Tilamuta. Sampel atau informan dalam penelitian ini adalah UKM yang ada di kabupaten Boalemo khususnya di kecamatan Tilamuta yang berjumlah 106 UKM Sektor Kuliner. Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu UKM Sektor Kuliner yang masih beroperasi sampai tahun 2022 dan UKM Sektor Kuliner yang masih terdaftar di Dinas Kumperindag Kabupaten Boalemo.

METODOLOGI PENELITIAN

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan perhitungan statistik regresi berganda untuk menentukan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, dilakukan uji asumsi klasik. Adapun uji asumsi klasik terdiri dari:

Uji Normalitas

Menurut Ghazali (2016) Uji normalitas ini dirancang untuk menguji apakah variabel independen dan dependen memiliki distribusi normal dalam model regresi, dan model regresi yang baik harus memiliki data distribusi normal. Untuk menguji apakah ada distribusi normal dalam model regresi, digunakan uji Kolmogorof & Smirnov. Dalam pengujian ini, jika tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah 5%, itu berarti bahwa data yang akan diproses memiliki distribusi normal. Di sisi lain, jika tingkat signifikansi yang dihasilkan kurang dari 5%, data tidak terdistribusi secara normal (Imam Ghazali, 2016).

Uji Multikolinearitas

Imam Ghazali (2016) hal ini menunjukkan bahwa uji multikolinieritas adalah untuk menguji apakah model regresi menemukan korelasi antara variabel independen. Uji multikolinearitas adalah uji yang dilakukan untuk memastikan apakah di dalam sebuah model regresi ada interkorelasi atau kolinearitas antar variabel bebas. Kriteria yang digunakan ialah Jika VIF dari variabel adalah < 10 , itu berarti bahwa tidak ada multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas berfungsi untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan kepengamatan lain. Bila *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan lain tetap, maka dapat disebut homoskedastisitas dan bila berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak ada heteroskedastisitas. Cara yang paling sering digunakan untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik scatterplot.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah analisis nilai prediksi pengaruh dari dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen untuk membuktikan apakah ada fungsi atau hubungan kausal antara dua atau lebih variabel independen dan variabel dependen (Riduwan, 2014 : 154).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tingkat Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh jumlah responden berdasarkan tingkat pendidikan yang telah diuraikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi (Σ)	Presentase (%)
SD	30	28,3
SMP	45	42,5
SMA	19	17,9
S1	12	11,3
Total	106	100

Sumber: Olahan Data, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden SD yaitu 30 orang atau sekitar 28,3%, jumlah responden SMP sebanyak 45 orang atau 42,5%. jumlah responden SMA sebanyak 19 orang atau 17,9%. Dan jumlah responden S1 sebanyak 12 orang atau 11,3%. Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak berpendidikan SMP, sedangkan responden yang paling sedikit ialah berpendidikan S1.

Jenis Kelamin

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi (Σ)	Prsentase (%)
Laki-laki	12	11,3
Perempuan	94	88,7
Total	106	100

Sumber: Olahan Data, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden laki-laki yaitu 12 orang atau sekitar 11,3%, sedangkan jumlah responden perempuan berjumlah 94 responden atau sekitar 88,7%. Hal ini menunjukkan bahwa antara responden laki-laki dengan perempuan tidak seimbang. Artinya responden yang paling banyak ialah perempuan dibandingkan responden laki-laki.

Umur

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh jumlah usia responden pada UKM sektor kuliner di Kecamatan Talamuta Kabupaten Boalemo yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi (Σ)	Prsentase (%)
< 20 Tahun	0	0
20-30 Tahun	47	44,3
>31 Tahun	59	55,7
Total	106	100

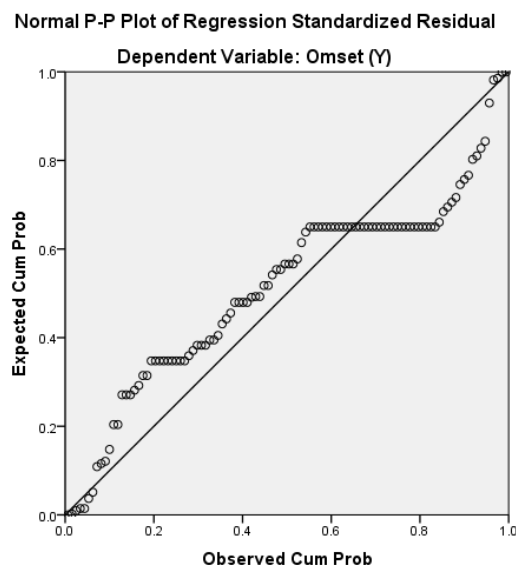
Sumber: Olahan Data, 2022

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah responden umur < 20 Tahun yaitu tidak ada reponden atau 0%, sedangkan jumlah responden umur 20-30 Tahun sebanyak 47 orang atau 44,3%. Dan jumlah responden umur >31 Tahun sebanyak 59 orang atau 55,7%. Hal ini menunjukkan bahwa antara responden memiliki umur yang berbeda-beda dan lebih banyak responden yang umur >31 tahun.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Adapun hasil yang diperoleh dengan menggunakan metode propability-plot adalah sebagai berikut:



Gambar 2. Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan grafik Normal P-Plot pada gambar diatas, terlihat bahwa titik-titik berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dalam penelitian ini tidak terjadi gangguan normalitas dan data memiliki distribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

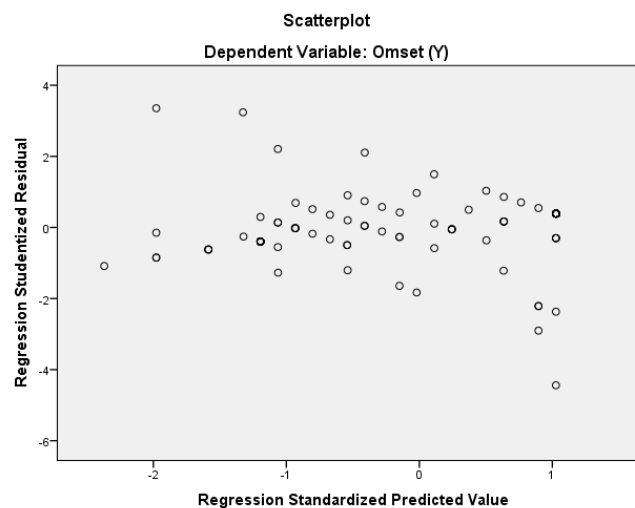
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Literasi Ekonomi (X1)	.633	1.581
	Literasi Digital (X2)	.633	1.581

a. Dependent Variable: Omset (Y)

Sumber: Olahan Data, 2022

Dengan melihat hasil pengujian multikolinearitas di atas, diketahui bahwa variabel Literasi Ekonomi dan Literasi Digital yang memperoleh nilai VIF lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi masalah multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka nol pada sumbu Y. Oleh karena itu maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur seberapa besar Peran Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi UKM Sektor Kuliner Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Boalemo, sehingga persamaan regresinya yaitu:

Tabel 6. Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	5.123	1.515		3.381	.001
	Literasi Ekonomi (X1)	.228	.077	.234	2.953	.004
	Literasi Digital (X2)	.681	.090	.603	7.601	.000

a. Dependent Variable: Omset (Y)

Sumber: Olahan Data, SPSS 24, 2022

$$\hat{Y} = 5.123 + 0,228X1 + 0,681X2 + 0.410\epsilon$$

Berdasarkan persamaan regresi di atas, dapat dibuat interpretasi sebagai berikut: (1) Apabila variabel X1, X2, dianggap tidak mempengaruhi atau bernilai 0 maka Omset UKM sebesar 5.123. (2) Koefisien regresi berganda bertanda positif menunjukkan perubahan yang searah apabila variabel X1 mengalami peningkatan satu satuan skor maka Omset UKM sebesar 0,228 ini jika variabel lain dianggap tidak mempengaruhi (bernilai nol). (3) Koefisien regresi berganda bertanda positif menunjukkan perubahan yang searah apabila variabel X2 mengalami kenaikan satu satuan skor maka Omset UKM naik sebesar 0,681 ini jika variabel lain dianggap tidak mempengaruhi (bernilai nol). (4) Epsilon (ϵ) 0.410 Variabel yang tidak diteliti tetapi mempengaruhi variabel (Y) sebesar 41%.

Pengujian Hipotesis Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menguji secara bersama-sama ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pedoman yang digunakan apabila probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka tidak ada pengaruh signifikan atau H_0 diterima dan H_a ditolak dan apabila probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka ada pengaruh signifikan atau H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil pengujian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	317.397	2	158.698	74.068	.000 ^b
	Residual	220.688	103	2.143		
	Total	538.085	105			

a. Dependent Variable: Omset (Y)

b. Predictors: (Constant), Literasi Digital (X2), Literasi Ekonomi (X1)

Sumber: Olahan Data, SPSS 24, 2022

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa uji simultan menghasilkan nilai signifikansi 0.000 dan nilainya lebih kecil dari $\alpha = 5\%$ (0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel independen yaitu Literasi Ekonomi dan Literasi Digital secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Omset UKM. Jadi hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital mampu meningkatkan Omset Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi UKM Sektor Kuliner Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Boalemo. **Diterima**

Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk menghitung koefisien regresi secara individual atau untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel Literasi Ekonomi, dan Literasi Digital terhadap Omset UKM Sektor Kuliner. Kriteria untuk menerima dan menolak hipotesis secara parsial menggunakan uji t didasarkan pada nilai signifikansi. Jika tingkat signifikansi $<$ tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, ada pengaruh secara parsial. Jika tingkat signifikansi $>$ tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$, tidak ada pengaruh parsial.

Tabel 8. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	5.123	1.515		3.381
	Literasi Ekonomi (X1)	.228	.077	.234	2.953
	Literasi Digital (X2)	.681	.090	.603	7.601

a. Dependent Variable: Omset (Y)

Sumber: Olahan Data, SPSS 24, 2022

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Literasi Ekonomi (X1) sebesar 0,004 lebih kecil dari nilai signifikansi alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Ekonomi (X1) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Omset UKM (Y). Hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Ekonomi mampu meningkatkan Omset Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi UKM Sektor Kuliner Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Boalemo. **Diterima**.

Uji statistik yang dilakukan pada tingkat kepercayaan sebesar 95% menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel Literasi Digital (X2) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai signifikansi alpha (0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital (X2) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Omset UKM (Y).

Hipotesis yang menyatakan bahwa Literasi Digital mampu meningkatkan Omset Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi UKM Sektor Kuliner Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Boalemo. **Diterima.**

PEMBAHASAN

Peran Literasi Ekonomi Dan Literasi Digital Secara Simultan Terhadap Omset UKM Sektor Kuliner Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Boalemo

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan Literasi Ekonomi, dan Literasi Digital berpengaruh signifikan terhadap Omset UKM Sektor Kuliner Selama Masa Pandemi Covid-19 di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Berdasarkan wawancara dan jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan kepada pemilik UKM di Kecamatan Tilamuta selama pandemi covid-19 pemilik usaha menerapkan literasi ekonomi dan literasi digital dengan baik misalnya aset yang dimiliki pelaku usaha digunakan untuk operasional usaha dan mempunyai manfaat ekonomis, selain itu pelaku usaha selalu mengevaluasi penjualan atas target yang dicapai, bahkan pelaku usaha melakukan analisis kredit sebelum melakukan pinjaman atau memberikan pinjaman kepada orang lain sehingga usaha tersebut dapat bertahan dalam jangka panjang

Selain itu pemilik UKM Sektor Kuliner di kecamatan Tilamuta selama masa pandemi covid-19 selalu percaya diri dalam menjalankan usaha terutama berkaitan dengan literasi digital misalnya UKM Sektor Kuliner Kecamatan Tilamuta merasakan suatu kondisi yang lebih baik dan para wirausaha tersebut menyadari bagian dari sistem dalam pelaksanaan usaha yang dijalankan. Pada praktiknya sekarang ini para wirausaha umumnya telah menggunakan pendekatan-pendekatan digital sehingga seseorang atau pelaku usaha sudah seharusnya mempunyai kemampuan tersebut. Contoh yang dapat diambil adalah UKM kuliner di Kecamatan Tilamuta menggunakan aplikasi DraiV dan jasa kurir yang disediakan oleh penjual tetapi tidak tergabung dalam aplikasi, hal ini dilakukan karena banyaknya kemudahan yang bisa didapatkan dengan menerapkan hal tersebut. Kemudian, dengan para pelaku usaha yang sudah memahami literasi ekonomi, para wirausaha bisa mencermati peluang yang baik ini yaitu dengan mendaftarkan usahanya pada aplikasi lainnya yang dipahami sehingga mudah untuk mendapatkan pelanggan dan dalam hal ini, konsumen juga dimudahkan dalam memilih jenis makanan yang telah tersedia.

Peran Literasi Ekonomi Secara Parsial Terhadap Omset UKM Sektor Kuliner Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Literasi Ekonomi berpengaruh signifikan terhadap Omset UKM Sektor Kuliner di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo. Hal ini dikarenakan penerapan literasi ekonomi UKM Sektor Kuliner di Kecamatan Tilamuta berada pada kategori baik. Dilihat dari tanggapan responden menyatakan bahwa Literasi Ekonomi adalah Sangat Baik, semakin tinggi tingkat literasi ekonomi maka akan semakin rasional perilaku berwirausaha, dan sebaliknya. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden bahwa pelaku usaha menggunakan asetnya dengan baik untuk kemajuan usaha, bahkan untuk melakukan pinjaman atau hutang untuk tambahan modal sangat diperhatikan artinya disesuaikan dengan kemampuan usaha untuk mengembalikan dana tersebut dan pelaku usaha sangat berhati-hati melakukan pengeluaran yang tidak berkaitan dengan usaha artinya keuangan yang diperoleh dari usaha dikelola dengan baik sehingga berdampak pada omset yang diperoleh UKM Sektor Kuliner di Kecamatan Tilamuta. Hal ini dapat dilihat dari jawaban responden bahwa omset yang diperoleh setiap UKM Sektor Kuliner di Kecamatan Tilamuta mengalami pertumbuhan penjualan, pertumbuhan pasarnya meningkat, bahkan laba yang diperoleh setiap harinya mengalami peningkatan.

Peran Literasi Digital Secara Parsial Terhadap Omset UKM Sektor Kuliner Selama Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan sebelumnya bahwa Literasi Digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Omset UKM di Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo selama masa pandemi covid-19. Hal ini dikarenakan berdasarkan wawancara maupun jawaban responden pada kuesioner yang dibagikan tergolong baik misalnya kemampuan wirausaha untuk menggunakan internet dan melakukan berbagai macam aktivitas pencarian didalamnya, selain itu kemampuan wirausaha menggunakan berbagai jenis media untuk memperoleh kebenaran dari suatu informasi sehingga memudahkan para pelaku usaha untuk menjalankan bisnisnya. Hal ini sangat menentukan perkembangan usaha kedepannya. Hal ini terbukti adanya penguasaan literasi digital yang dimiliki wirausaha UKM sektor kuliner dapat memberikan dampak berupa peningkatan omset usaha seperti pertumbuhan laba usaha yang mengalami peningkatan, pertumbuhan pasar, adanya pertumbuhan tenaga kerja, pertumbuhan penjualan, bahkan pertumbuhan modal usaha.

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat disimpulkan bahwa Peran Literasi Ekonomi dan Literasi Digital secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Omset UKM Sektor Kuliner selama masa pandemi covid-19 di Kabupaten Boalemo, Peran Literasi Ekonomi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Omset UKM Sektor Kuliner selama masa pandemi covid-19 di Kabupaten

Boalemo, dan Peran Literasi Digital secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Omset UKM Sektor Kuliner selama masa pandemi covid-19 di Kabupaten Boalemo.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat di sarankan kepada UKM Sektor Kuliner binaan pemerintah atau instansi untuk lebih menerapkan akan manfaat dan kemudahan yang didapat bila memasarkan produknya melalui internet. Kepada pemerintah untuk lebih meningkatkan intensitas dalam melakukan pengenalan, edukasi, dan pelatihan terkait dengan literasi ekonomi dan literasi digital dan disarankan juga kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat meneliti responden yang lebih banyak dan jangkauan yang lebih luas. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan referensi terhadap instansi terkait atau UKM Sektor Kuliner di Kecamatan Tilamuta.

DAFTAR RUJUKAN

- N. Anisa., Pengaruh Literasi Digital Terhadap Dropship Online Business Berbasis E-Commerce Prodi Ekonomi Syariah. Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. 2022.
- P.G.Sina. Analisis Literasi Ekonomi. J. *Economia*, Vol. 8, No. 2. 2012.
- Y. D. R. I. M. Abdilla, “Literasi Keuangan dan Literasi Digital UMKM Kuliner Kota Padang Sebagai Penggerak Pemulihan Ekonomi Masa Pandemi Global Covid 19,” J. *Ekon. dan Bisnis Dharma Andalas*, vol. 24, no. 1, pp. 185–194, 2022.
- N. Fadilah, E. Ghani, and E. Amaniyah, “Pengaruh Quick Ratio, Inventory Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Rentabilitas Pada Perusahaan Kabel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia,” J. *Kompetensi*, vol. 11, pp. 89–108, 2017.
- M. Faisal, S. U. M. Widjaja, and A. Hermawan, “Literasi Ekonomi Pelaku Usaha UKM Culinary Market,” J. *Pendidik. Teor. Penelitian, dan Pengemb.*, vol. 5, no. 11, p. 1588, 2021.
- T. Tahir, M. Hasan, and I. Said, “Pengaruh Literasi Ekonomi dan Literasi Digital terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Indones. J. Econ. Entrep. Innov.*, vol. 2, no. 1, pp. 18–27, 2021.
- R. Kurniasih, E. Widiastuti, S. Martini, and T. Hidayat, “Can Digital Literacy Increase SME ’ s Performance ? An Evidence from SME in Banyumas .,” *Int. Sustain. Compet. Advant.*, pp. 130–139, 2021.
- N. A. Aulia, M. Hasan, M. Dinar, M. Ihsan, and S. Ahmad, “Bagaimana Literasi Kewirausahaan dan Literasi Digital Berpengaruh terhadap Keberlanjutan Usaha Pedagang Pakaian?,” J. *Econ. Educ. Entrep. Stud.*, vol. 2, no. 1, pp. 110–126, 2021.
- B. Arianto, “Pengembangan UMKM Digital di Masa Pandemi Covid-19,” *ATRABIS J. Adm. Bisnis*, vol. 6, no. 2, pp. 233–247, 2020.
- Imam Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Rully. (2014). *Metodologi penelitian*. Bandung: Revika Aditama